



LAPORAN SURVEY

KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN

TAHUN GENAP 2023/2024

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN TAHUN GENAP 2023/2024

Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH

Fakultas : AGAMA ISLAM

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

Tahun Akademik : 2023/2024

Laporan survey kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran tahun genap
2023/2024 ini telah diperiksa dan disetujui untuk digunaka sebagaimana mestinya.

Di susun Oleh

Menyetujui

GPM

Dekan



Mansur, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 0920018703



Dr. Muhammad Rizal Masdul, S.Pd.I., M.Pd
NIDN.0926087903

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good governance*), Program Studi melalui Unit Pengelola Program Studi (UPPS) perlu memastikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah berjalan secara efektif, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan serta harapan mahasiswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan survei pembelajaran semester.

Survei pembelajaran semester yang baik ditandai dengan adanya proses pembelajaran yang interaktif, edukatif, transparan, akuntabel, serta mampu mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan. Mahasiswa sebagai salah satu pemangku kepentingan utama memiliki peran penting dalam memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen selama satu semester.

Survei pembelajaran semester ini menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus evaluasi (PPEPP), yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran serta menemukan aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mutu akademik di lingkungan UPPS.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah:

1. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran selama satu semester di lingkungan UPPS
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran
3. Menjadi dasar dalam perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara berkelanjutan

C. Sasaran

Kegiatan survei ini melibatkan seluruh mahasiswa aktif yang mengikuti proses pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024

BAB II

METODOLOGI

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam survei ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah pada Tahun Akademik 2023/2024. Mengingat jumlah mahasiswa yang tersedia relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden dalam kegiatan survei.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran semester Genap pada tahun 2023/2024 adalah sebanyak 32 orang mahasiswa. Dengan menggunakan pendekatan sensus, data yang diperoleh diharapkan mampu merepresentasikan kondisi aktual tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan akademik dan kinerja dosen di lingkungan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Survei ini dilaksanakan setiap selesai semester Genap Akademik sebagai bagian dari evaluasi mutu pembelajaran dan layanan akademik. Penyebaran instrumen dilakukan secara daring melalui platform Google Forms agar memudahkan mahasiswa dalam memberikan penilaian secara objektif, efektif, dan efisien.

Melalui survei ini, mahasiswa diminta memberikan tanggapan terhadap beberapa aspek pelayanan dan kinerja dosen, seperti kompetensi dosen, kedisiplinan dalam pelaksanaan perkuliahan, kemampuan komunikasi, objektivitas penilaian, pelayanan akademik, serta kemampuan dosen dalam membimbing dan merespons kebutuhan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner yang disusun secara sistematis dan terstruktur. Instrumen survei disebarluaskan secara daring menggunakan platform Google Forms sehingga dapat diakses dengan mudah oleh seluruh responden.

Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran berdasarkan beberapa indikator pelayanan akademik dan proses pembelajaran. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert 1–5 dengan kategori sebagai berikut:

Skor	Kategori
1	Sangat Puas
2	Puas
3	Cukup Puas
4	Kurang Puas
5	Sangat Tidak Puas

Mahasiswa diminta memberikan penilaian sesuai dengan tingkat kepuasan mereka terhadap setiap pernyataan yang diberikan. Instrumen yang digunakan memuat beberapa indikator yang berkaitan dengan kualitas pelayanan dosen, antara lain:

- kompetensi dan penguasaan materi pembelajaran,
- kedisiplinan dosen dalam proses perkuliahan,
- kemampuan komunikasi dan interaksi dengan mahasiswa,
- objektivitas dalam penilaian hasil belajar,
- pelayanan akademik kepada mahasiswa,
- serta kemampuan dosen dalam memberikan bimbingan dan arahan akademik.

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner kemudian dikumpulkan dan diolah sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan mutu pelayanan akademik di lingkungan program studi.

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil survei dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase dari setiap kategori jawaban responden untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran.

Sementara itu, analisis kualitatif digunakan untuk menafsirkan makna dari jawaban terbuka, kritik, saran, dan masukan yang diberikan oleh mahasiswa, sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai kualitas pelayanan akademik dan kinerja dosen di lingkungan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran untuk memperjelas distribusi data serta memudahkan proses interpretasi hasil survei. Penyajian data tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif terkait tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran serta menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut dan perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil survei juga digunakan sebagai bagian dari evaluasi dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada aspek peningkatan kualitas sumber daya manusia dan layanan akademik di lingkungan UPPS.

BAB III

HASIL DAN ANALISA

A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner oleh responden. Survei kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran ini dilaksanakan pada akhir semester genap Tahun Akademik 2023/2024 dengan melibatkan seluruh mahasiswa aktif Program Studi Hukum Ekonomi Syariah sebagai responden penelitian.

Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dan mengisi kuesioner secara lengkap dalam survei ini adalah sebanyak 32 orang mahasiswa. Tingkat pengembalian kuesioner (*response rate*) mencapai 100%, sehingga seluruh data yang diperoleh dapat digunakan dalam proses analisis.

Partisipasi responden yang optimal menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perhatian dan kepedulian terhadap kualitas pelayanan akademik serta kinerja dosen dalam proses pembelajaran. Selain itu, tingginya tingkat partisipasi juga memberikan gambaran yang cukup representatif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran diakhir semester di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Data hasil survei ini selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu layanan akademik, kualitas proses pembelajaran, serta pengembangan kompetensi dosen secara berkelanjutan melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

B. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jumlah responden sebanyak 32 mahasiswa, sehingga derajat kebebasan (df) diperoleh sebagai berikut:

$$df = n - 2 = 30 - 2 = 28$$

Pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), diperoleh:

$$r \text{ tabel} = 0,361$$

TABEL HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Dimensi Reliability (Kehandalan)				
1	Ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan	0,642	0,361	Valid
2	Kejelasan dosen menyampaikan rencana perkuliahan, aturan, dan evaluasi pada pertemuan pertama	0,681	0,361	Valid
3	Pemberian bahan ajar oleh dosen untuk melengkapi materi	0,704	0,361	Valid
4	Penyerahan hasil koreksian tugas disertai umpan balik oleh dosen	0,659	0,361	Valid
5	Penyerahan hasil UTS dan UAS kepada mahasiswa oleh dosen	0,688	0,361	Valid
6	Jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan minimal 80%	0,631	0,361	Valid
Dimensi Responsiveness (Sikap Tanggap)				
7	Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik	0,716	0,361	Valid
8	Dosen responsif terhadap pertanyaan/permasalahan akademik mahasiswa	0,697	0,361	Valid
Dimensi Assurance (Jaminan)				
9	Kemampuan dosen dalam menggunakan metode/model pembelajaran	0,735	0,361	Valid
10	Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran	0,702	0,361	Valid
11	Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran	0,724	0,361	Valid
Dimensi Empathy (Pemahaman terhadap Kepentingan Mahasiswa)				
12	Dosen menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa	0,667	0,361	Valid
13	Keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan mahasiswa	0,645	0,361	Valid
Dimensi Tangibles (Sarana Kegiatan)				

14	Kebersihan, penataan, dan kenyamanan ruang kuliah mengikuti aturan protokol kesehatan	0,690	0,361	Valid
15	Ketersediaan dan kemudahan mengakses literatur cetak maupun digital	0,676	0,361	Valid
16	Sarana pembelajaran tersedia lengkap di ruang perkuliahan	0,713	0,361	Valid
17	Sirkulasi udara di dalam ruang laboratorium berfungsi dengan baik	0,628	0,361	Valid
18	Tata ruang laboratorium sesuai kebutuhan pembelajaran	0,701	0,361	Valid
19	Ketersediaan alat dan bahan di laboratorium untuk praktikum mahasiswa	0,684	0,361	Valid

Sumber: Olah Data 2023

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen survei.

C. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen.

TABEL HASIL UJI REABILITAS INSTRUMEN

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,942	Reliabilitas Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,942, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

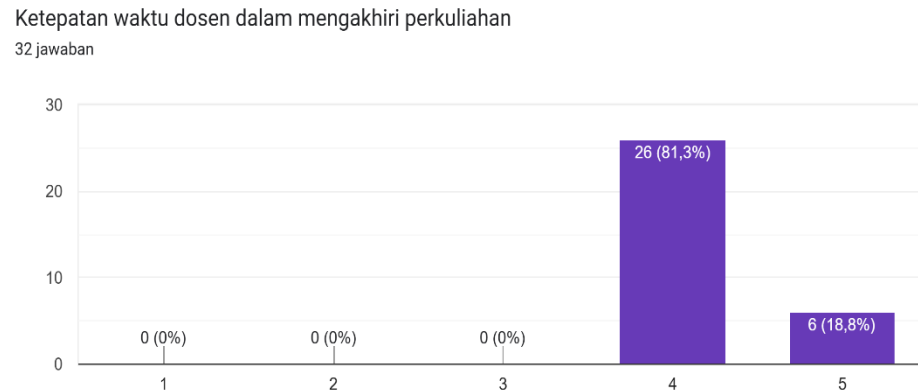
D. Analisis Data

Survey dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran akhir semester. Respon yang didapatkan berjumlah 32 orang. Jumlah pernyataan yang diajukan kepada mahasiswa yaitu 19 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat

Puas, 2) puas, 3) cukup puas, 4) Kurang puas 5) sangat tidak puas. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Survey

1. Ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Ketepatan Waktu Dosen dalam Mengakhiri Perkuliahan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 6 mahasiswa (18,8%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 26 mahasiswa (81,3%) memberikan penilaian Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

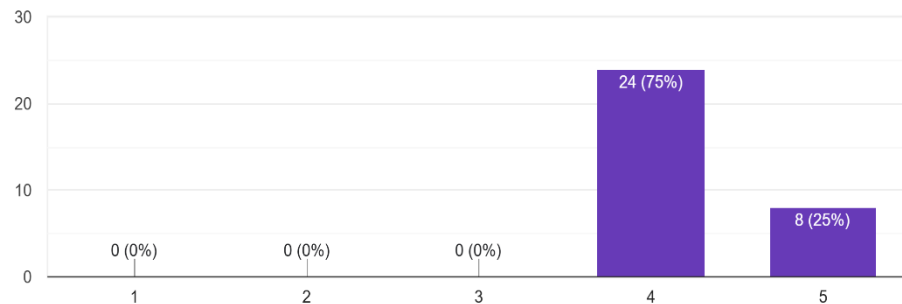
Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai dosen telah melaksanakan perkuliahan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan serta mampu mengelola waktu pembelajaran dengan baik. Ketepatan waktu dalam mengakhiri perkuliahan mencerminkan kedisiplinan dosen dan efektivitas dalam penyampaian materi pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa dosen telah mampu menjaga keteraturan jadwal perkuliahan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan tertib dan sesuai rencana.

2. Kejelasan Dosen Menyampaikan Rencana Perkuliahan, Aturan, dan Evaluasi yang akan Dilaksanakan pada Pertemuan Pertama

Kejelasan dosen menyampaikan rencana perkuliahan, aturan, dan evaluasi yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama

32 jawaban



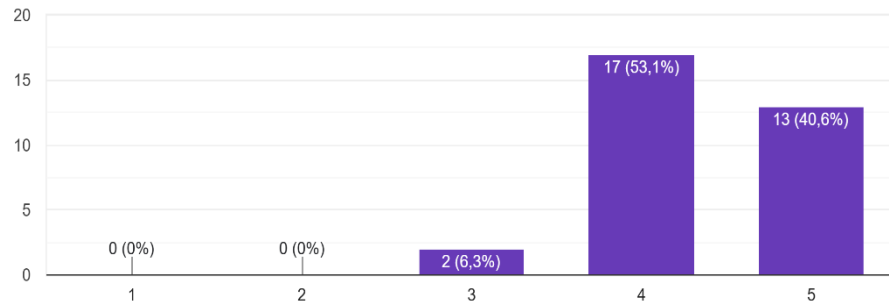
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Kejelasan Dosen Menyampaikan Rencana Perkuliahan, Aturan, dan Evaluasi yang Akan Dilaksanakan pada Pertemuan Pertama, diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 mahasiswa (25%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 24 mahasiswa (75%) memberikan penilaian Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah mampu menyampaikan rencana pembelajaran, aturan perkuliahan, serta sistem evaluasi secara jelas dan terstruktur pada awal perkuliahan. Informasi yang diberikan membantu mahasiswa memahami mekanisme perkuliahan, tata tertib, serta sistem penilaian yang akan diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa memperoleh informasi yang jelas dan mudah dipahami sejak awal perkuliahan, sehingga mendukung kesiapan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Pemberian Bahan Ajar (Handout, E-Modul) oleh Dosen untuk Melengkapi Materi yang Diberikan

Pemberian bahan ajar (handout, e-modul) oleh dosen untuk melengkapi materi yang diberikan
32 jawaban



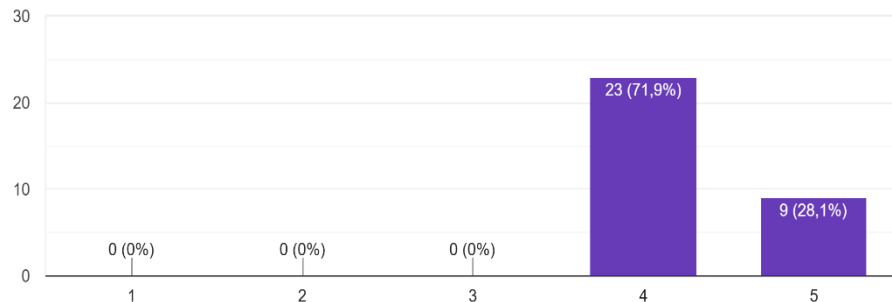
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Pemberian Bahan Ajar (Handout, E-Modul) oleh Dosen untuk Melengkapi Materi yang Diberikan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 13 mahasiswa (40,6%) memberikan penilaian Sangat Puas, 17 mahasiswa (53,1%) memberikan penilaian Puas, dan 2 mahasiswa (6,3%) memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai dosen telah menyediakan bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran dengan baik. Ketersediaan handout, e-modul, maupun bahan pembelajaran lainnya membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan dan mendukung proses belajar mandiri.

Meskipun mayoritas mahasiswa memberikan penilaian puas dan sangat puas, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang memberikan penilaian cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas maupun variasi bahan ajar masih dapat terus ditingkatkan agar lebih optimal dalam memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa.

4. Penyerahan Hasil Koreksian Tugas-Tugas disertai Umpan Balik oleh Dosen

Penyerahan hasil koreksian tugas-tugas disertai umpan balik oleh dosen
32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Penyerahan Hasil Koreksian Tugas-Tugas disertai Umpan Balik oleh Dosen, diperoleh hasil bahwa sebanyak 9 mahasiswa (28,1%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 23 mahasiswa (71,9%) memberikan penilaian Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

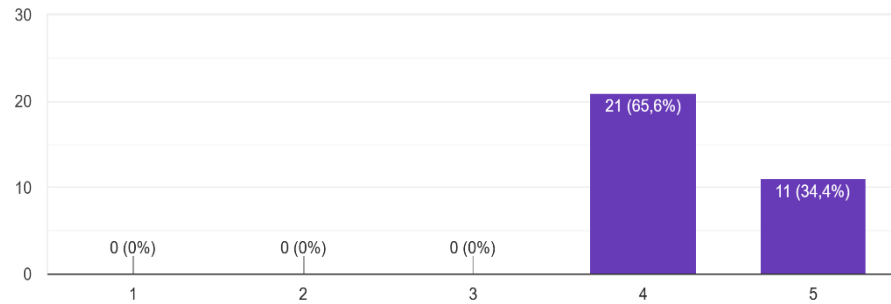
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan proses evaluasi tugas dengan baik, termasuk memberikan hasil koreksi dan umpan balik terhadap tugas yang telah dikerjakan mahasiswa. Umpan balik yang diberikan dinilai membantu mahasiswa memahami kekurangan dan meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa proses penilaian tugas telah dilakukan secara baik, objektif, dan transparan.

5. Penyerahan Hasil UTS dan UAS pada Mahasiswa oleh Dosen

Penyerahan hasil UTS dan UAS pada mahasiswa oleh dosen

32 jawaban



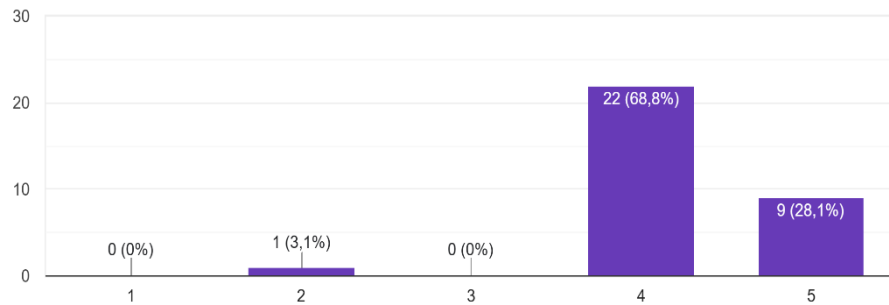
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Penyerahan Hasil UTS dan UAS pada Mahasiswa oleh Dosen, diperoleh hasil bahwa sebanyak 11 mahasiswa (34,4%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 21 mahasiswa (65,6%) memberikan penilaian Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menyerahkan hasil UTS dan UAS dengan baik dan dalam waktu yang relatif tepat. Penyampaian hasil evaluasi pembelajaran secara terbuka memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengetahui capaian hasil belajar selama proses perkuliahan.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa menilai proses penyampaian hasil ujian telah berjalan dengan baik serta mencerminkan transparansi dalam proses penilaian akademik.

6. Jumlah Pertemuan Perkuliahan Sesuai dengan yang Direncanakan (Minimal 80%)

Jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan (minimal 80%)
32 jawaban



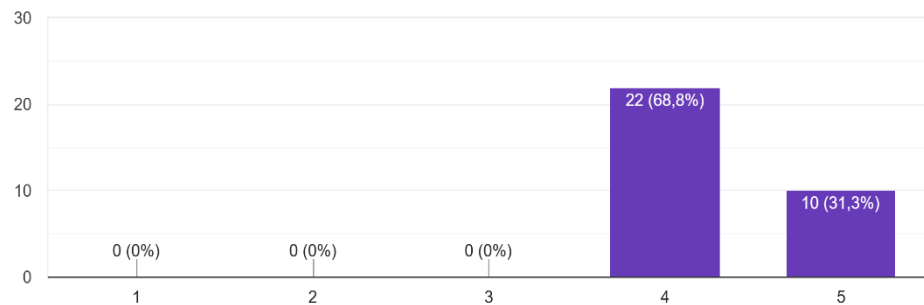
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Jumlah Pertemuan Perkuliahan Sesuai dengan yang Direncanakan (Minimal 80%), diperoleh hasil bahwa sebanyak 9 mahasiswa (28,1%) memberikan penilaian Sangat Puas, 22 mahasiswa (68,8%) memberikan penilaian Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Kurang Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai dosen telah melaksanakan kegiatan perkuliahan sesuai dengan jumlah pertemuan yang telah direncanakan pada awal semester. Keterlaksanaan perkuliahan yang memenuhi standar minimal menunjukkan adanya komitmen dosen dalam menjalankan proses pembelajaran secara disiplin dan sesuai ketentuan akademik.

Meskipun mayoritas mahasiswa memberikan penilaian puas dan sangat puas, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang memberikan penilaian kurang puas. Hal ini menunjukkan bahwa konsistensi pelaksanaan jadwal perkuliahan masih perlu terus diperhatikan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

7. Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik (perkuliahan dan penyelesaian studi)

Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik (perkuliahan dan penyelesaian studi)
32 jawaban



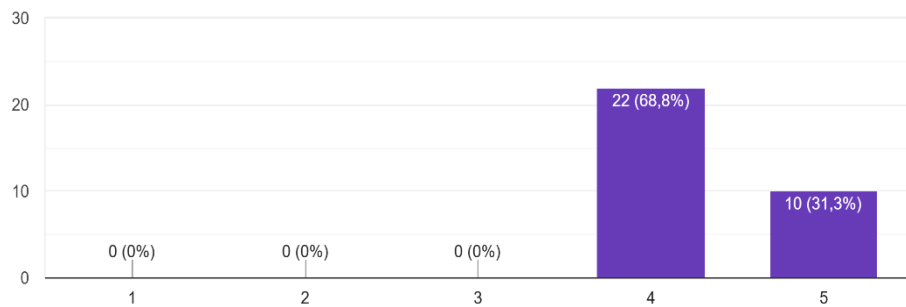
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Dosen Memberikan Kemudahan untuk Konsultasi Akademik (Perkuliahan dan Penyelesaian Studi), diperoleh hasil bahwa sebanyak 10 mahasiswa (31,3%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 22 mahasiswa (68,8%) memberikan penilaian Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai telah memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan konsultasi akademik, baik terkait perkuliahan maupun penyelesaian studi. Kemudahan akses konsultasi memberikan dampak positif terhadap komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa dosen cukup terbuka dan mudah dihubungi ketika mahasiswa membutuhkan arahan maupun bimbingan akademik.

8. Dosen responsif terhadap pertanyaan/permasalahan akademik mahasiswa

Dosen responsif terhadap pertanyaan/permasalahan akademik mahasiswa
32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Dosen Responsif terhadap Pertanyaan/Permasalahan Akademik Mahasiswa, diperoleh hasil bahwa sebanyak 10 mahasiswa (31,3%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 22 mahasiswa (68,8%) memberikan penilaian Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

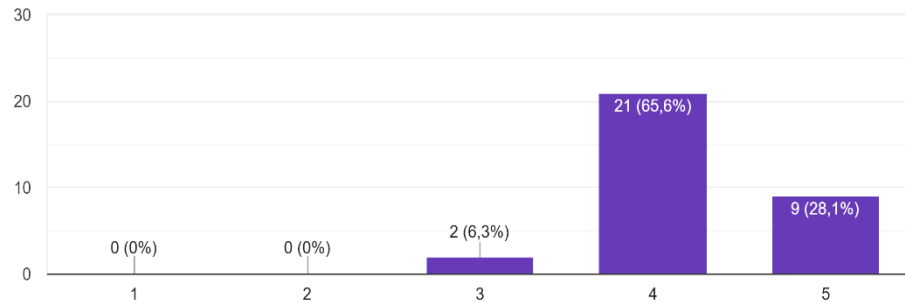
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menunjukkan sikap tanggap terhadap berbagai pertanyaan maupun permasalahan akademik yang dihadapi mahasiswa. Responsivitas dosen dinilai membantu mahasiswa dalam memperoleh solusi dan pemahaman yang lebih baik terhadap materi maupun kendala akademik yang dialami.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa dosen telah memberikan perhatian dan tanggapan yang baik selama proses pembelajaran berlangsung.

9. Kemampuan dosen dalam menggunakan metode/model pembelajaran

Kemampuan dosen dalam menggunakan metode/model pembelajaran

32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Kemampuan Dosen dalam Menggunakan Metode/Model Pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 9 mahasiswa (28,1%) memberikan penilaian Sangat Puas, 21 mahasiswa (65,6%) memberikan penilaian Puas, dan 2 mahasiswa (6,3%) memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

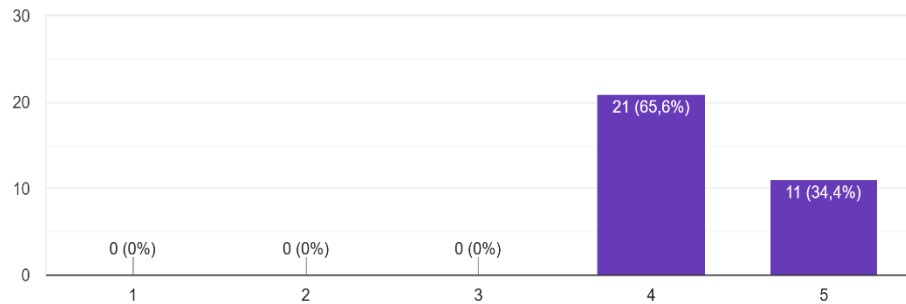
Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai dosen telah mampu menerapkan metode dan model pembelajaran yang sesuai dalam proses perkuliahan. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat membantu mahasiswa lebih mudah memahami materi dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan belajar.

Meskipun mayoritas mahasiswa memberikan penilaian puas dan sangat puas, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang memberikan penilaian cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa variasi metode pembelajaran masih dapat terus dikembangkan agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

10. Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran

Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran

32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Kemampuan Dosen dalam Menggunakan Media Pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 11 mahasiswa (34,4%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 21 mahasiswa (65,6%) memberikan penilaian Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

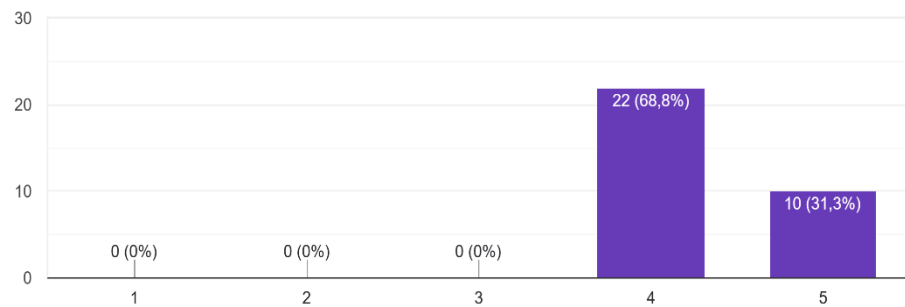
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan baik dalam mendukung proses perkuliahan. Penggunaan media pembelajaran dinilai membantu mahasiswa memahami materi secara lebih jelas dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dosen sudah cukup mendukung kegiatan belajar mengajar dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

11. Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran

Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran

32 jawaban



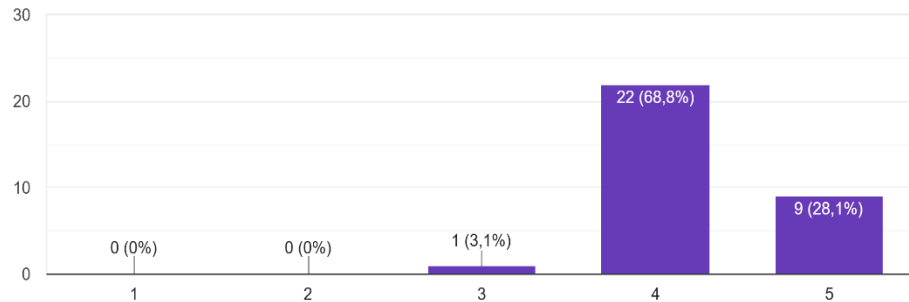
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Kemampuan Dosen dalam Mengelola Pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 10 mahasiswa (31,3%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 22 mahasiswa (68,8%) memberikan penilaian Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik, mulai dari penyampaian materi, pengaturan kelas, hingga pengelolaan kegiatan pembelajaran selama perkuliahan berlangsung.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa proses pembelajaran berjalan secara terarah, terorganisir, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

12. Dosen menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa

Dosen menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa
32 jawaban



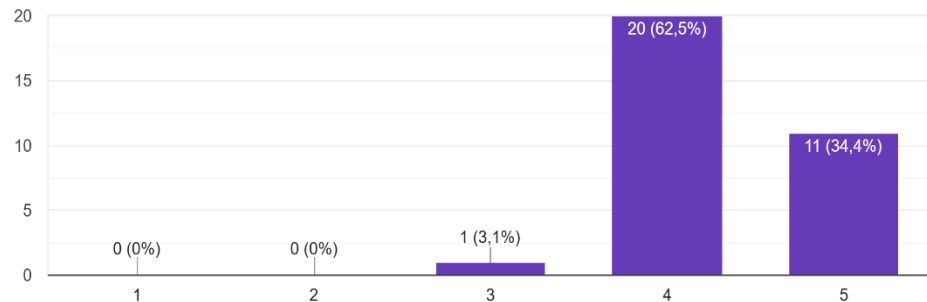
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Dosen Menunjukkan Kepedulian terhadap Masalah yang Dihadapi Mahasiswa, diperoleh hasil bahwa sebanyak 9 mahasiswa (28,1%) memberikan penilaian Sangat Puas, 22 mahasiswa (68,8%) memberikan penilaian Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai memiliki kepedulian yang baik terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi mahasiswa, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Kepedulian dosen memberikan kenyamanan bagi mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran.

Meskipun mayoritas mahasiswa memberikan penilaian puas dan sangat puas, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang memberikan penilaian cukup puas. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan dan perhatian terhadap mahasiswa masih dapat terus ditingkatkan.

13. Keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan mahasiswa

Keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan mahasiswa
32 jawaban



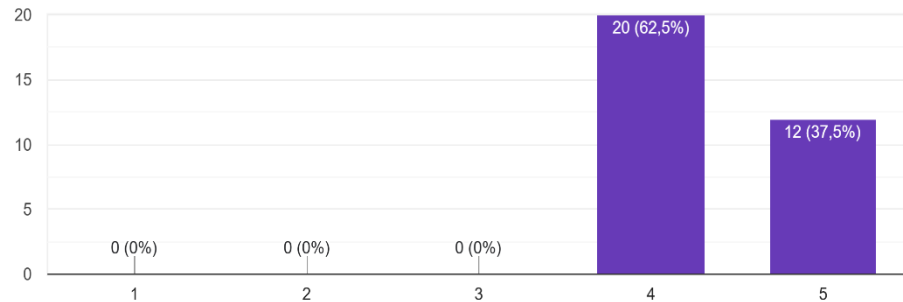
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Keterbukaan dan Sikap Kooperatif Dosen dengan Mahasiswa, diperoleh hasil bahwa sebanyak 11 mahasiswa (34,4%) memberikan penilaian Sangat Puas, 20 mahasiswa (62,5%) memberikan penilaian Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen telah menunjukkan sikap terbuka dan kooperatif dalam berinteraksi dengan mahasiswa. Sikap tersebut membantu terciptanya komunikasi yang baik serta hubungan akademik yang harmonis selama proses pembelajaran berlangsung.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa dosen cukup terbuka dalam menerima masukan, diskusi, maupun komunikasi akademik lainnya.

14. Kebersihan, penataan dan kenyamanan ruang kuliah mengikuti aturan protokol kesehatan

Kebersihan, penataan dan kenyamanan ruang kuliah mengikuti aturan protokol kesehatan
32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Kebersihan, Penataan dan Kenyamanan Ruang Kuliah Mengikuti Aturan Protokol Kesehatan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 12 mahasiswa (37,5%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 20 mahasiswa (62,5%) memberikan penilaian Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

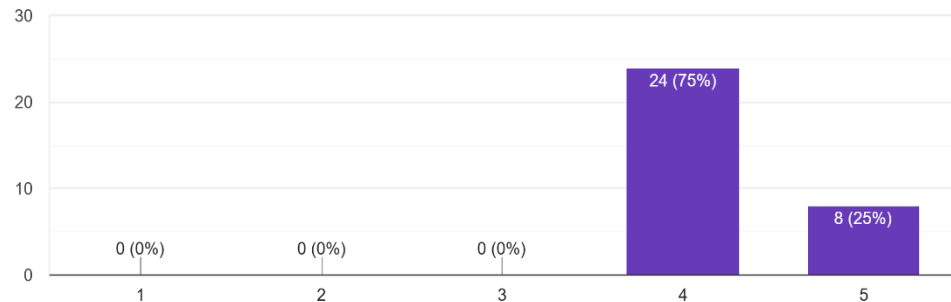
Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi ruang kuliah dinilai bersih, tertata, dan nyaman untuk mendukung proses pembelajaran. Fasilitas ruang kuliah yang baik memberikan kenyamanan bagi mahasiswa selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa kondisi lingkungan belajar telah cukup memadai dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

15. Ketersediaan dan kemudahan mengakses literatur cetak maupun digital yang mendukung mata kuliah di prodi

Ketersediaan dan kemudahan mengakses literatur cetak maupun digital yang mendukung mata kuliah di prodi

32 jawaban



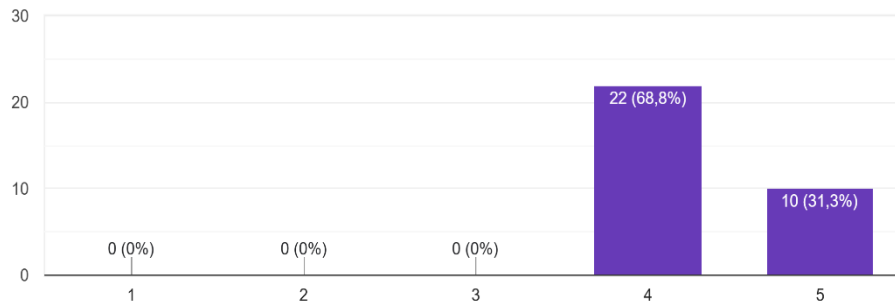
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Ketersediaan dan Kemudahan Mengakses Literatur Cetak maupun Digital yang Mendukung Mata Kuliah di Prodi, diperoleh hasil bahwa sebanyak 8 mahasiswa (25%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 24 mahasiswa (75%) memberikan penilaian Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa menilai ketersediaan literatur pendukung pembelajaran telah cukup baik dan mudah diakses, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Ketersediaan sumber belajar tersebut membantu mahasiswa dalam memperdalam pemahaman materi perkuliahan.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa fasilitas literatur yang tersedia telah mendukung kebutuhan akademik mahasiswa secara cukup optimal.

16. Sarana pembelajaran tersedia lengkap di ruang perkuliahan

Sarana pembelajaran tersedia lengkap di ruang perkuliahan
32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Sarana Pembelajaran Tersedia Lengkap di Ruang Perkuliahan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 10 mahasiswa (31,3%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 22 mahasiswa (68,8%) memberikan penilaian Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

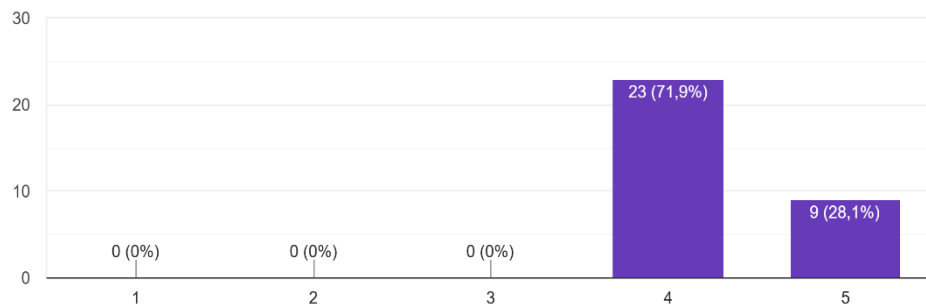
Hasil tersebut menunjukkan bahwa sarana pembelajaran yang tersedia di ruang perkuliahan dinilai telah memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Ketersediaan fasilitas pembelajaran membantu dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran secara lebih efektif.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa fasilitas pembelajaran yang tersedia sudah cukup mendukung kegiatan akademik.

17. Sirkulasi udara di dalam ruang laboratorium berfungsi dengan baik

Sirkulasi udara di dalam ruang laboratorium berfungsi dengan baik

32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Sirkulasi Udara di dalam Ruang Laboratorium Berfungsi dengan Baik, diperoleh hasil bahwa sebanyak 9 mahasiswa (28,1%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 23 mahasiswa (71,9%) memberikan penilaian Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

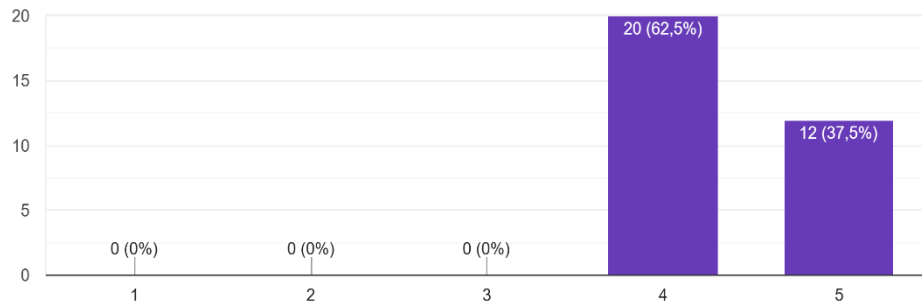
Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi sirkulasi udara di laboratorium dinilai cukup baik dan mampu memberikan kenyamanan selama kegiatan praktikum berlangsung.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa fasilitas laboratorium telah mendukung kenyamanan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran praktik.

18. Tata ruang laboratorium sesuai kebutuhan pembelajaran

Tata ruang laboratorium sesuai kebutuhan pembelajaran

32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Tata Ruang Laboratorium Sesuai Kebutuhan Pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 12 mahasiswa (37,5%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 20 mahasiswa (62,5%) memberikan penilaian Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

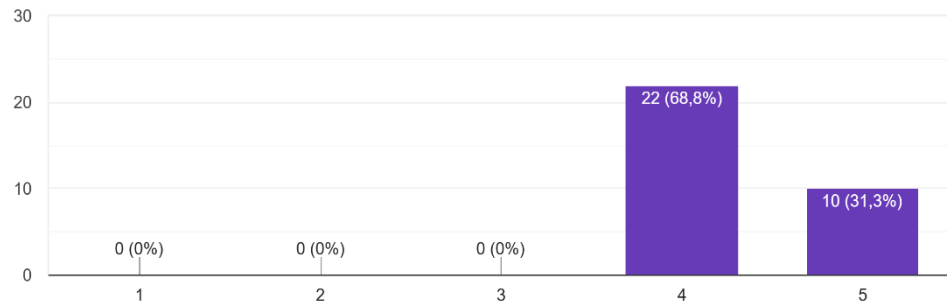
Hasil tersebut menunjukkan bahwa tata ruang laboratorium dinilai telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan mendukung kegiatan praktikum mahasiswa.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa kondisi laboratorium telah cukup nyaman dan mendukung efektivitas kegiatan praktik.

19. Ketersediaan alat dan bahan di laboratorium untuk praktikum mahasiswa

Ketersediaan alat dan bahan di laboratorium untuk praktikum mahasiswa

32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap aspek Ketersediaan Alat dan Bahan di Laboratorium untuk Praktikum Mahasiswa, diperoleh hasil bahwa sebanyak 10 mahasiswa (31,3%) memberikan penilaian Sangat Puas dan 22 mahasiswa (68,8%) memberikan penilaian Puas. Sementara itu, tidak terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa alat dan bahan praktikum yang tersedia di laboratorium dinilai cukup memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran praktik mahasiswa.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa fasilitas laboratorium telah mendukung proses praktikum dengan baik dan sesuai kebutuhan pembelajaran.

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran, secara umum tingkat kepuasan mahasiswa berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal tersebut terlihat dari dominasi penilaian “Puas” dan “Sangat Puas” pada seluruh indikator pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang memberikan penilaian “Cukup Puas”, sehingga Program Studi Hukum Ekonomi Syariah perlu melakukan upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan agar pelayanan akademik dapat semakin optimal.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah akan meningkatkan pengawasan terhadap kedisiplinan dosen dalam melaksanakan perkuliahan, khususnya terkait ketepatan waktu perkuliahan dan keterlaksanaan jumlah pertemuan sesuai ketentuan akademik. Selain itu, dosen juga didorong untuk menyampaikan rencana pembelajaran, aturan perkuliahan, serta sistem evaluasi secara lebih jelas dan terstruktur pada awal semester agar mahasiswa dapat memahami mekanisme pembelajaran dengan baik.

Dalam mendukung efektivitas proses belajar mengajar, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah akan meningkatkan kualitas bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran, baik dalam bentuk handout, modul, maupun media pembelajaran digital lainnya. Pengembangan metode dan media pembelajaran yang lebih inovatif juga akan terus dilakukan melalui peningkatan kompetensi dosen agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami mahasiswa.

Pada aspek evaluasi pembelajaran, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah akan melakukan monitoring terhadap ketepatan waktu penyerahan hasil tugas, UTS, dan UAS kepada mahasiswa. Selain itu, dosen diharapkan dapat memberikan umpan balik yang lebih konstruktif terhadap hasil pekerjaan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat memahami kekurangan serta meningkatkan kemampuan akademiknya secara berkelanjutan.

Selanjutnya, pada aspek pelayanan akademik dan hubungan dosen dengan mahasiswa, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah akan memperkuat komunikasi

dan layanan konsultasi akademik, baik secara langsung maupun melalui media digital. Dosen juga diharapkan mampu meningkatkan kepedulian, keterbukaan, serta sikap kooperatif terhadap mahasiswa agar tercipta suasana akademik yang nyaman, komunikatif, dan mendukung proses pembelajaran secara optimal.

Pada aspek sarana dan prasarana pembelajaran, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah akan terus meningkatkan kualitas fasilitas ruang kuliah dan laboratorium, termasuk kebersihan, kenyamanan, sirkulasi udara, tata ruang, serta kelengkapan alat dan bahan praktikum. Selain itu, ketersediaan literatur pendukung pembelajaran baik dalam bentuk cetak maupun digital juga akan terus dioptimalkan guna mendukung kebutuhan akademik mahasiswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.